

BAB I

Gambaran Umum Perusahaan

1.1 Sejarah Berdirinya PT. Asrindo Citraseni Satria

PT. Asrindo Citraseni Satria atau dikenal sebagai ACS memulai perjalanan sejak didirikan pada bulan Desember 1990 dengan proyek pertama di Pelayanan Transportasi Darat dengan menyediakan penyewaan kendaraan ringan dan alat berat. Dari sana, langkah demi langkah dan dengan tekad yang tinggi untuk mencari peluang dan memperluas unit bisnis perusahaan, kami telah terlibat dan bekerja di berbagai proyek Industri Minyak & Gas serta Sektor Publik. Tahun 1997, kami mulai menyediakan berbagai layanan kontrak untuk pengeboran dan transportasi material bagi seluruh wilayah PT. Chevron Pacific Indonesia di Provinsi Riau. Berbagai model transportasi yang digunakan untuk berbagai tujuan seperti, perpindahan rig, penanganan material pengeboran, penanganan limbah, dan transportasi karyawan.

Sejak transisi pengelolaan Blok CPP dari PT. Caltex Pacific Indonesia ke Badan Operasi Bersama (BOB) PT. Bumi Siak Pusako – Pertamina Hulu pada tahun 2002, ACS telah menangani berbagai proyek penyediaan dan penyewaan alat berat, transportasi kendaraan ringan, material, konstruksi pekerjaan sumur dan penyediaan tenaga kerja. Untuk konstruksi bangunan dan jalan, sejak 2003 ACS sudah melaksanakan berbagai proyek seperti Gedung Rumah Sakit dan Perkantoran, Pertokoan, Perumahan dan Jalan Raya. Dibagian lain pada tahun 2007 dirintis line bisnis baru, dimulai dengan mengoperasikan (dua) 2 unit rig *workover* di PT. Chevron Pacific Indonesia Area Duri, dan saat ini ACS memiliki 15 (Lima belas) unit rig lengkap untuk operasi pengeboran dan kerja ulang sesuai kebutuhan klien.

Pengalaman panjang mengelola bisnis transportasi selama ini telah mendukung upaya perusahaan dalam mengembangkan teknologi baru dan mengelola sumber daya manusia agar tetap unggul. Kami senantiasa memberikan pelayanan yang terbaik terkait dengan ketersediaan kendaraan, beragam jenis

menurut kegunaan, ketepatan waktu, pemeliharaan dan penggunaan personil yang handal dan professional.

Kendaraan-kendaraan yang kami sediakan dalam jasa transportasi telah dikenal secara luas baik dalam industri Minyak dan Gas Bumi maupun pada pelayanan sektor publik yang banyak menggunakan bus medium dan besar, kendaraan ringan dan transportasi kendaraan berat yang kami sediakan.

1.2 Visi dan Misi

Adapun visi, misi, dan tujuan dari PT. Asrindo Citaseni Satria adalah sebagai berikut:

1. Visi PT. Asrindo Citraseni Satria

Menjadi perusahaan jasa yang berkualitas, profesional, prioritas dalam keselamatan dan kesehatan bagi seluruh karyawan serta keluarga, dan selalu melindungi lingkungan.

2. Misi PT. Asrindo Citraseni Satria

- a. Menerapkan sistem manajemen mutu dan kesehatan kerja dan manajemen sistem keamanan
- b. Menetapkan karyawan yang terampil dan professional
- c. Menggunakan alat dan peralatan sesuai dengan nasional dan standar internasional.

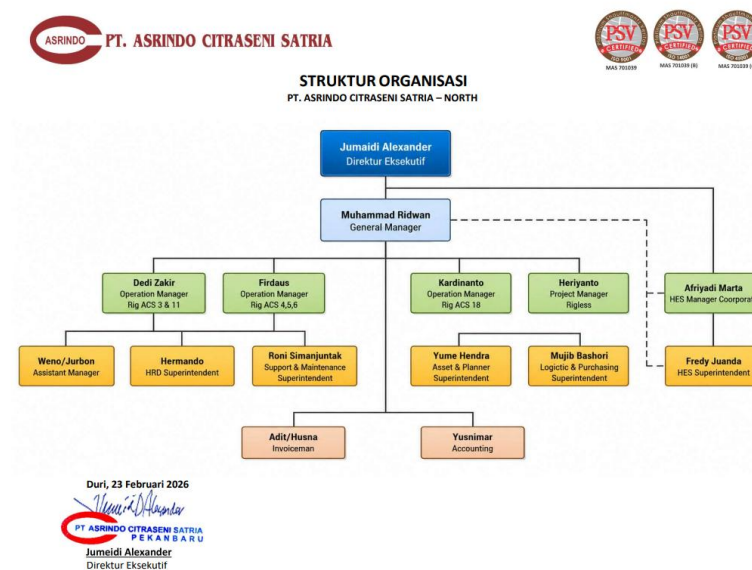
3. Nilai :

Mematuhi undang-undang, peraturan-peraturan dan persyaratan-persyaratan yang berlaku.

1.3 Struktur Organisasi Perusahaan

PT Asrindo Citraseni Satria (ACS) Duri memiliki struktur organisasi yang dirancang untuk mengatur hubungan kerja antarunit secara sistematis serta menetapkan pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab masing-masing bagian. Struktur organisasi ini bertujuan untuk memperjelas peran setiap unit dalam pelaksanaan kegiatan operasional sehingga mendukung pencapaian tujuan perusahaan secara efektif dan efisien.

Penyusunan struktur organisasi ACS disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan kegiatan usaha perusahaan yang bergerak di bidang transportasi, konstruksi, serta layanan pendukung industri minyak dan gas. Kejelasan struktur organisasi memungkinkan terwujudnya koordinasi yang efektif antarbagian, pengambilan keputusan yang terarah, serta pengendalian operasional yang optimal. Struktur organisasi PT Asrindo Citraseni Satria (ACS) dilihat pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1 Struktur Organisasi
Sumber : PT Asrindo Citraseni Satria

Terdapat 2 bagian kerja di PT. Asrindo Citraseni Satria, yaitu bagian *Drilling* dan *Service*. Masing-masing bagian tersebut masih terbagi lagi menjadi beberapa divisi sesuai dengan area dan fungsinya masing-masing. Luasnya area operasional perusahaan menyebabkan setiap divisi memiliki tanggung jawab dan ruang lingkup pekerjaan yang berbeda-beda. Pembagian area kerja ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan operasional serta mempermudah proses pemeliharaan dan pengawasan peralatan di setiap divisi. Penulis ditempatkan pada area kerja divisi elektrik rig *service yard*, yang bertanggung jawab terhadap kegiatan *Mintenance service yard*.